

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah ditemukan, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Safarudin, R. dkk (2023) Metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang akan menghasilkan pengetahuan yang tidak dapat dicapai dan diperoleh melalui metode statistik atau metode kuantitatif lainnya untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dalam suatu fenomena yang merupakan sesuatu yang sulit dipahami secara memuaskan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis pendekatannya studi kasus. Pendekatan studi kasus menurut Nurlaily, N,Y. dkk (2021) termasuk ke dalam penelitian kualitatif yang menjabarkan satu kasus unik secara holistik dan deskriptif. Penelitian studi kasus berfokus pada satu peristiwa tertentu dalam ruang lingkup tertentu untuk kemudian dilakukan analisis secara mendalam hingga tuntas dan dilakukan secara cermat. Kasus yang diangkat dapat berfokus pada suatu individu atau kelompok tertentu, suatu batasan spasial tertentu, dan suatu jangka waktu tertentu yang terjadi. Di sini perlu dilakukan analisis secara tajam terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus tertentu tersebut sehingga pada akhirnya akan diperoleh suatu kesimpulan yang akurat.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelopok Berain Anak Ceria, berlokasi di Jl. Puri Dagomas Selatan Indah No.21, Antapani Tengah, Kec.Antapani. Peneliti memilih lokasi di Kelompok Bermain Anak Ceria yang berada di Kota Bandung. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan tujuan berdasarkan pengalaman di lapangan saya tertarik dengan salah satu program literasi

digital, yaitu melalui Aplikasi *Book Creator* dan Kelompok Bermain Anak Ceria sudah mencoba menggunakan Aplikasi *Book Creator* tersebut. Sehingga saya tertarik untuk menelitinya.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian. Penelitian dilaksanakan di bulan April sampai dengan Juni.

D. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari satu guru dan satu kelas siswa. Siswa sebagai subjek penelitian yang merupakan pihak terlibat dalam Pemanfaatan Program Literasi Digital melalui Aplikasi *Book Creator* sebagai Media Pembelajaran.

E. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat dua jenis data. Data primer dan data sekunder. Data primer menurut Fadilla, A. R., & Wulandari, P. A., (2023) merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti secara langsung di lapangan dimana peneliti melaksanakan penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung. Data dokumen disini diperoleh dari dokumentasi, laporan hasil belajar, jurnal, dan encari studi kasus atau teuan yang telah dilakukan di sekolah.

Sumber data primer pada penelitian ini ada guru kelas di Kelompok Bermain Anak Ceria. Sementara, sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, arsip dan dokumentasi lain yang terkait dengan objek penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya, yaitu sebagai berikut :

1) Observasi

Menurut Romdona et al., (2025) Observasi merupakan teknik penelitian yang digunakan peneliti untuk mengetahui aktivitas, fenomena atau perilaku di lapangan kegiatan yang terjadi selama peneliti melakukan pengamatan secara langsung. Tujuannya untuk melakukan pengamatan terhadap berbagai peristiwa atau gejala yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Peneliti akan melakukan observasi terbuka yang dilakukan dengan menggunakan alat bantu seperti kamera atau catatan lapangan untuk merekam dan menyimpan data yang diperoleh. Observasi merujuk pada proses pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian.

2) Wawancara

Menurut Marinu (2023) Wawancara merupakan teknik penggalian informasi melalui percakapan secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Dalam konteks wawancara ini, menggambarkan suatu proses dimana fakta atau data diperoleh secara langsung melalui komunikasi (tanya jawab secara lisan) dengan narasumber, baik secara tatap muka maupun menggunakan teknologi komunikasi (jarak jauh) Wawancara ini dapat digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi seringkali digabungkan dengan wawancara mendalam untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Dengan demikian, data hasil observasi akan diperdalam lagi melalui wawancara mendalam, ini bertujuan untuk memastikan keakuratan data yang terkumpul.

3) Dokumentasi

Menurut Rifa'i, Y., (2023) Dokumentasi adalah proses pengkajian dan penilaian terhadap berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian atau topik tertentu. Dokumen ini mencatat aktivitas, peristiwa, atau kegiatan yang telah terjadi, yang kemudian disimpan sebagai arsip. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Dalam penelitian kualitatif, metode observasi dan wawancara digunakan bersama-sama dengan dokumentasi untuk melengkapi pengumpulan data. Dokumen yang akan dikumpulkan terkait dengan proses pembelajaran, laporan hasil belajar, jurnal, dan mencari studi kasus atau temuan yang telah dilakukan di sekolah, foto-foto, video, rekaman suara.

G. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pula	Instrumen
1.	Bagaimana perencanaan dalam menggunakan aplikasi <i>book creator</i> di Kelompok Bermain Anak Ceria?	Guru	Perencanaan implementasi aplikasi <i>book creator</i>	Wawancara Dokumentasi	Lembar Wawancara
2.	Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan program literasi	Guru dan Anak	Pelaksanaan implementasi aplikasi <i>book creator</i>	Wawancara Observasi Dokumentasi	Lembar Wawancara dan Observasi

	digital pada aplikasi <i>book creator</i> di Kelompok Bermain Anak Ceria?				
3.	Bagaimana hasil penerapan program literasi digital pada aplikasi <i>book creator</i> di Kelompok Bermain Anak Ceria?	Guru dan Anak	Hasil penerapan implementasi aplikasi <i>book creator</i>	Wawancara Observasi Dokumentasi	Lembar Wawancara dan Observasi
4.	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program literasi digital pada aplikasi <i>book creator</i> di Kelompok Bermain Anak Ceria?	Guru dan Anak	Faktor pendukung dan penghambat implementasi aplikasi <i>book creator</i>	Wawancara Observasi Dokumentasi	Lembar Wawancara dan Observasi

H. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam proses penelitian di mana peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai sumber. Dalam konteks penelitian ini, data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyaringan dan pemilihan informasi yang relevan dari data yang telah dikumpulkan. Dalam tahap ini, peneliti mengidentifikasi dan mengeliminasi data yang tidak perlu atau tidak relevan, serta merangkum informasi yang penting. Reduksi data membantu peneliti untuk fokus pada tematemata utama yang berkaitan dengan tujuan penelitian, sehingga memudahkan dalam analisis dan interpretasi data.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah di mana peneliti menyusun dan menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk yang mudah dipahami. Ini bisa berupa tabel, grafik, atau narasi yang menggambarkan temuan penelitian. Penyajian data yang jelas dan terstruktur memungkinkan peneliti dan pembaca untuk melihat pola, hubungan, dan informasi penting lainnya yang muncul dari data, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan.

Hasil pengorganisasian data yang disajikan secara sistematis dapat diwujudkan dalam bentuk laporan. laporan tersebut biasanya disusun secara deskriptif analitik dan logis, yang menuju pada kesimpulan. Pada

tahap ini, peneliti perlu melakukan interpretasi terhadap data yang diperoleh dari wawancara.

4. Kesimpulan: Penggambaran/ Verifikasi (*Conclusion: Drawing/ Verification*)

Kesimpulan adalah tahap akhir di mana peneliti menarik kesimpulan dari analisis data yang telah dilakukan. Dalam tahap ini, peneliti menginterpretasikan hasil analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil didukung oleh data yang ada. Proses ini penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan penelitian, serta untuk memberikan rekomendasi yang relevan berdasarkan hasil yang diperoleh. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana Implementasi Pemanfaatan Program Literasi Digital melalui Aplikasi *Book Creator* sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Anak Usia Dini.

I. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan oleh peneliti sehingga dapat dipastikan keabsahannya. Teknik evaluasi tersebut meliputi triangulasi, perpanjangan observasi, dan peningkatan ketekunan yang digunakan oleh peneliti.

1. Triangulasi adalah teknik membandingkan data dari wawancara dengan data observasi untuk memverifikasi kebenaran informasi, hal ini melibatkan perbandingan antara apa yang dikatakan secara publik dengan apa yang dikatakan secara pribadi, serta membandingkan informasi tentang situasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan memeriksa data dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda.
2. Perpanjangan pengamatan mengacu pada peneliti yang kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang sudah dikenal atau yang baru. Melalui perpanjangan

pengamatan, hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih dekat, memungkinkan terbentuknya hubungan yang akrab dan terbuka, ini dapat menghasilkan kehadiran peneliti yang tidak mengganggu perilaku yang diamati.

3. Peningkatan ketelitian melibatkan pengamatan yang lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan pendekatan ini, data dan urutan peristiwa dapat dicatat dengan pasti secara sistematis.

TABEL 3.2 MATRIKS PENELITIAN

JUDUL : IMPLEMENTASI PEMANFAATAN PROGRAM LITERASI DIGITAL MELALUI APLIKASI *BOOK CREATOR* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL ANAK USIA DINI

Judul	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Aspek Yang Diteliti	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
IMPLEMENTASI PEMANFAATAN PROGRAM LITERASI DIGITAL MELALUI APLIKASI <i>BOOK CREATOR</i> SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL ANAK USIA DINI	Mengetahui bagaimana guru kelas mengimplementasikan literasi digital.	Bagaimana perencanaan dalam menggunakan aplikasi <i>Book Creator</i> di Kelompok Bermain Anak Ceria?	1. Perencanaan	Guru	Lembar Wawancara
			2. Pelaksanaan		

	Mengetahui efektivitas aplikasi <i>book creator</i> sebagai media pembelajaran.	Bagaimana pelaksanaan Pemanfaatan Program Literasi Digital pada Aplikasi <i>Book Creator</i> di Kelompok Bermain Anak Ceria?	1. Pelaksanaan	Guru dan Anak	Lembar Wawancara dan Lembar Observasi
			2. Respon		
	Mengetahui bagaimana aplikasi <i>book creator</i> dapat menyediakan kebutuhan belajar anak dengan berbagai tingkat kemampuan dan gaya belajar yang berbeda	Bagaimana hasil penerapan Program Literasi Digital pada Aplikasi <i>Book Creator</i> di Kelompok Bermain Anak Ceria?	1. Evaluasi	Guru dan Anak	Lembar Wawancara dan Lembar Observasi

TABEL 3.3 Pedoman Wawancara Guru

Nama Guru :

Hari/tanggal :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perencanaan dalam menggunakan aplikasi <i>book creator</i> di Kelompok Bermain Anak Ceria?	
2.	Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan program literasi digital pada aplikasi <i>book creator</i> di Kelompok Bermain Anak Ceria?	
3.	Bagaimana hasil penerapan program literasi digital pada aplikasi <i>book creator</i> di Kelompok Bermain Anak Ceria?	
4.	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program literasi digital pada aplikasi <i>book creator</i> di Kelompok Bermain Anak Ceria?	

TABEL 3.3 Pedoman Observasi Anak

No.	Aspek Penelitian	Indikator	Perilaku yang diamati	Penilaian	
				Belum Muncul	Sudah Muncul
1.	Penggunaan perangkat digital	Mengenal fungsi dasar	Anak mengetahui fungsi dasar (klik, geser, buka aplikasi)		
2.	Interaksi dengan konten digital	Fokus pada layar	Anak memperhatikan tampilan <i>Book Creator</i>		
		Mengikuti intruksi	Anak mengikuti arahan guru saat kegiatan		
		Merespon konten	Anak memberikan respon (menjawab, menunjuk, berbicara)		
3.	Pemahaman konten	Mengenali cerita/gambar	Anak mampu mengenali isi gambar atau cerita sederhana		
		Mengulang informasi	Anak mampu menyebutkan kembali isi sederhana		
4.	Keterlibatan anak	Antusiasme	Anak terlihat senang dan tertarik		
		Partisipasi aktif	Anak ikut serta dalam kegiatan		
5.	Kemampuan literasi digital dasar	Mengakses	Anak mampu membuka aplikasi dengan bantuan		
		Menyeleksi	Anak memilih gambat atau fitur sederhana		
		Memahami	Anak memahami isi konten digital sederhana		
6.	Sikap dalam penggunaan	Menggunakan dengan	Anak menggunakan		

	digital	bimbingan	perangkat sesuai arahan guru		
		Kesadaran penggunaan	Anak tidak berebut, tidak tantrum saat penggunaan		

TABEL 3.4 Pedoman Observasi Guru

No.	Aspek Penelitian	Indikator	Perilaku yang diamati	Penilaian	
				Belum Muncul	Sudah Muncul
1.	Perencanaan pembelajaran	Menyusun RPP	Guru menyiapkan RPP yang memuat penggunaan <i>Book Creator</i>		
		Menyesuaikan dengan tema	Guru menyesuaikan materi <i>Book Creator</i> dengan tema pembelajaran		
		Menyiapkan media pembelajaran	Guru menyiapkan gambar, audio, tulisan dalam <i>Book Creator</i>		
		Kesiapan perangkat	Guru menyiapkan perangkat (Laptop, Internet, Infocus, Proyektor) sebelum pembelajaran		
2.	Pelaksanaan pembelajaran	Membuka kegiatan dengan baik	Guru membuka pembelajaran dengan penjelasan sederhana		
		Menggunakan <i>Book Creator</i>	Guru menggunakan aplikasi <i>Book Creator</i> saat pembelajaran berlangsung		
		Memberikan intruksi	Guru memberikan arahan yang jelas kepada anak		
		Membimbing anak	Guru mendampingi anak dalam penggunaan perangkat digital		
3.	Interaksi	Komunikasi yang	Guru		

	guru dengan anak	baik	berkomunikasi dengan bahasa sederhana dan ramah		
		Memberikan motivasi	Guru memberikan semangat dan pujian kepada anak		
		Responsif terhadap anak	Guru merespon pertanyaan dan perilaku anak		
4.	Pemanfaatan literasi digital	Mengembangkan literasi digital	Guru membantu anak memahami konten digital		
		Mengintegrasikan teknologi	Guru mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran		
5.	Faktor pendukung dan penghambat	Memanfaatkan fasilitas	Guru memanfaatkan sarana prasarana sekolah		
		Mengatasi kendala teknis	Guru mengatasi masalah seperti jaringan/perangkat		